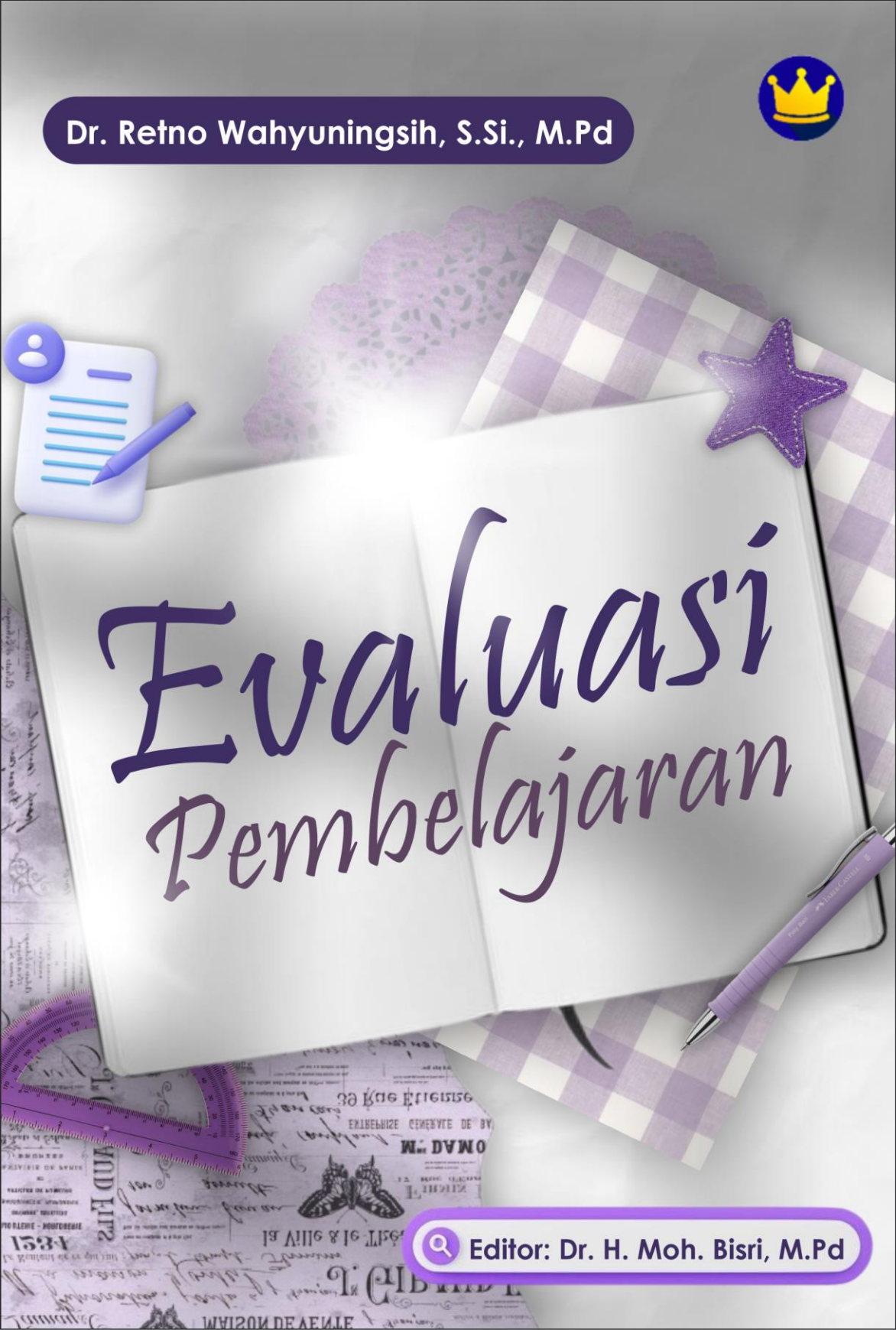




Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd



Evaluasi Pembelajaran



Editor: Dr. H. Moh. Bisri, M.Pd

EVALUASI PEMBELAJARAN

Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

EVALUASI PEMBELAJARAN

Penulis:

Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. H. Moh. Bisri, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii, 368, uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-301-5

Cetakan Pertama:

September 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah atas segala rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran* ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga oleh kualitas evaluasi yang dilakukan. Melalui evaluasi, pendidik dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan, serta berbagai aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai konsep, prinsip, prosedur, teknik, dan instrumen evaluasi menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pendidik maupun calon pendidik.

Buku *Evaluasi Pembelajaran* ini disusun sebagai bahan ajar dan referensi bagi mahasiswa program kependidikan, guru, dosen, peneliti, serta praktisi pendidikan yang ingin memperdalam pemahaman mengenai evaluasi pembelajaran. Materi dalam buku ini disajikan secara sistematis, mulai dari hakikat evaluasi pembelajaran, tujuan dan fungsi evaluasi, prinsip-prinsip evaluasi, paradigma asesmen dalam Kurikulum Merdeka, perencanaan evaluasi, pengembangan instrumen tes dan non-tes, analisis butir soal, validitas dan reliabilitas instrumen, pengolahan dan interpretasi hasil penilaian, hingga penyusunan laporan hasil evaluasi. Setiap

pembahasan dilengkapi dengan contoh praktis agar pembaca lebih mudah memahami dan mengimplementasikan konsep evaluasi dalam pembelajaran.

Dalam penyusunan buku ini, penulis berupaya mengintegrasikan landasan teoritis dengan praktik evaluasi yang berkembang di dunia pendidikan. Dengan demikian, buku ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga menawarkan panduan aplikatif yang dapat digunakan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses penilaian secara objektif, valid, reliabel, dan akuntabel. Harapannya, buku ini dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat dalam mendukung peningkatan kompetensi profesional pendidik serta mendorong terwujudnya pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran, serta menjadi kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama proses penyusunan buku ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah.

Surakarta, 2026

Penulis Retno Wahyuningsih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 HAKEKAT EVALUASI PEMBELAJARAN	1
A. Pengertian Pengukuran, Penilaian, Evaluasi, dan Asesmen	4
B. Kedudukan Evaluasi dalam Pembelajaran	7
C. Tujuan Evaluasi Pembelajaran	11
D. Fungsi Evaluasi Pembelajaran	14
E. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran.....	17
F. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran.....	21
G. Paradigma Evaluasi pada Kurikulum Merdeka.....	24
BAB 2 LANDASAN TEORETIS EVALUASI PEMBELAJARAN	
MENURUT PARA TOKOH.....	29
A. Hakikat Perkembangan Teori Evaluasi Pembelajaran.....	29
B. Teori Belajar sebagai Dasar Evaluasi Pembelajaran.....	34
C. Taksonomi Tujuan Pembelajaran.....	39
D. Domain Kognitif, Afektif, dan Psikomotor dalam Evaluasi Pembelajaran	48
E. <i>Constructive Alignment</i> dalam Evaluasi Pembelajaran	53
F. Assessment for Learning, Assessment of Learning, dan Assessment as Learning dalam Evaluasi Pembelajaran.....	59
BAB 3 PERENCANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN	65
A. Hakikat Perencanaan Evaluasi Pembelajaran.....	65
B. Analisis Capaian Pembelajaran (CP) dalam Evaluasi Pembelajaran	71
C. Penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) dalam Evaluasi Pembelajaran	75

D. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam Evaluasi Pembelajaran	79
E. Menentukan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dalam Evaluasi Pembelajaran	83
F. Menyusun Kisi-kisi Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran	87
G. <i>Blueprint</i> Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran	91
BAB 4 PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN	97
A. Pengembangan Instrumen Penilaian	97
B. Pengertian Instrumen Evaluasi.....	102
C. Jenis Instrumen	107
D. Langkah-Langkah Pengembangan Instrumen	113
E. Validitas.....	120
F. Reliabilitas	131
G. Objektivitas, Praktikalitas, dan Ekonomis dalam Evaluasi Pembelajaran	144
BAB 5 PENILAIAN TES	150
A. Hakikat Tes	150
B. Tes Objektif	153
C. Tes Uraian	159
D. Penyusunan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)	165
E. Kaidah Penulisan Butir Soal.....	171
F. Penyusunan Rubrik Penskoran.....	179
BAB 6 PENILAIAN NONTES	189
A. Hakikat Penilaian Non Tes	189
B. Wawancara	201
C. Angket dalam Penilaian Non Tes	214
D. Penilaian Sikap dalam Penilaian Non Tes	221
E. Penilaian Kinerja dalam Penilaian Non Tes	229
F. Penilaian Produk dalam Penilaian Non Tes.....	238
G. Penilaian Proyek dalam Penilaian Non Tes	248

H. Portofolio dalam Penilaian Non Tes	256
I. <i>Self Assessment</i> (Penilaian Diri) dalam Penilaian Non Tes.....	266
J. <i>Peer Assessment</i> (Penilaian Antarteman) dalam Penilaian Non Tes	275
BAB 7 ANALISIS BUTIR SOAL.....	285
A. Pengertian Analisis Butir Soal.....	285
B. Analisis Kualitatif	287
C. Analisis Kuantitatif dalam Analisis Butir Soal	294
D. Tingkat Kesukaran dalam Analisis Butir Soal	299
E. Daya Pembeda dalam Analisis Butir Soal	303
F. Efektivitas Distraktor dalam Analisis Butir Soal.....	309
BAB 8 PENGOLAHAN DAN INTERPRETASI HASIL	
PENILAIAN.....	315
A. Pengertian Pengolahan dan Interpretasi Hasil Penilaian.....	315
B. Skoring	320
C. Konversi Nilai	324
D. Penentuan Ketuntasan	330
E. Penilaian Acuan Patokan	334
F. Penilaian Acuan Norma.....	340
DAFTAR PUSTAKA	346
LAMPIRAN	351
Lampiran 1: Contoh Kisi-Kisi Soal.....	351
Lampiran 2 : Contoh Rubrik Penilaian.....	354
Lampiran 3 : Contoh Instrumen Observasi	357
Lampiran 4: Contoh Instrumen Angket.....	360
Lampiran 5: Contoh Penilaian Proyek	362
Lampiran 6 : Contoh Portofolio.....	363
Lampiran 7: Contoh Validasi Ahli (Expert Judgment).....	366
PROFIL PENULIS.....	369

BAB 1

HAKEKAT EVALUASI PEMBELAJARAN

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga harus mampu memberikan informasi mengenai tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran, efektivitas strategi yang digunakan, serta perkembangan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi berfungsi sebagai dasar bagi guru dalam mengambil keputusan untuk memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, maupun menentukan tindak lanjut terhadap hasil belajar peserta didik.

Secara etimologis, istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, yang berakar dari kata *value* yang berarti nilai. Dalam konteks pendidikan, evaluasi tidak sekadar memberikan nilai terhadap hasil belajar, tetapi merupakan suatu proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, evaluasi memiliki makna yang lebih luas dibandingkan sekadar pemberian skor atau angka kepada peserta didik. Evaluasi merupakan: "suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada

BAB 2

LANDASAN TEORETIS EVALUASI PEMBELAJARAN MENURUT PARA TOKOH

A. HAKIKAT PERKEMBANGAN TEORI EVALUASI PEMBELAJARAN

Pada hakikatnya landasan teoretis evaluasi pembelajaran berkembang dari berbagai pemikiran para ahli evaluasi pendidikan yang memberikan kontribusi besar terhadap konsep, tujuan, fungsi, dan model evaluasi yang digunakan hingga saat ini. Perkembangan teori evaluasi menunjukkan adanya perubahan paradigma, yaitu dari evaluasi yang semula hanya berorientasi pada pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran menjadi evaluasi yang berorientasi pada pengambilan keputusan, perbaikan program, akuntabilitas, dan peningkatan mutu pendidikan. Berbagai teori tersebut menjadi dasar dalam penyelenggaraan evaluasi pembelajaran modern, termasuk implementasi evaluasi dalam Kurikulum Merdeka. Tokoh-tokoh yang banyak dijadikan rujukan dalam pengembangan teori evaluasi pembelajaran antara lain Ralph W. Tyler, Lee J. Cronbach, Michael Scriven, Daniel L. Stufflebeam, Robert E. Stake, serta Blaine R. Worthen dan James R. Sanders.

1. Teori Evaluasi Ralph W. Tyler (*Objectives-Oriented Evaluation*)

BAB 3

PERENCANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. HAKIKAT PERENCANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Perencanaan evaluasi pembelajaran merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam keseluruhan proses evaluasi pendidikan. Evaluasi yang berkualitas tidak dapat dilakukan secara spontan, melainkan harus dirancang secara sistematis sejak penyusunan tujuan pembelajaran. Perencanaan evaluasi mencakup kegiatan menetapkan tujuan evaluasi, menentukan kompetensi yang akan diukur, memilih teknik dan instrumen penilaian, menyusun kisi-kisi, menetapkan indikator pencapaian, menentukan kriteria keberhasilan, serta merancang prosedur pelaksanaan dan pengolahan hasil evaluasi. Dengan perencanaan yang matang, evaluasi akan menghasilkan informasi yang valid, reliabel, objektif, dan bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembelajaran (Suharsimi Arikunto, 2018: 38–45).

Selanjutnya dikatakan evaluasi merupakan kegiatan yang direncanakan secara sistematis untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program atau proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan evaluasi, guru harus menentukan terlebih dahulu apa yang akan diukur, bagaimana cara mengukurnya, kapan evaluasi dilakukan, serta bagaimana hasil evaluasi akan dimanfaatkan untuk memperbaiki pembelajaran (Suharsimi Arikunto: 38–45).

BAB 4

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN

A. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN

Pengembangan instrumen penilaian merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam evaluasi pembelajaran karena instrumen menjadi alat utama untuk memperoleh informasi mengenai ketercapaian kompetensi peserta didik. Instrumen penilaian yang baik harus mampu mengukur kemampuan peserta didik secara valid, reliabel, objektif, praktis, dan adil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pengembangan instrumen penilaian tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus melalui proses yang sistematis mulai dari analisis Capaian Pembelajaran (CP), penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP), penetapan indikator, penyusunan kisi-kisi, hingga penulisan butir instrumen dan uji kualitasnya.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pengembangan instrumen penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara utuh, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Instrumen yang dikembangkan tidak hanya berupa tes tertulis, tetapi juga dapat berbentuk observasi, wawancara, penilaian praktik, proyek, produk, portofolio, jurnal refleksi, maupun bentuk asesmen autentik lainnya. Dengan demikian, guru dapat memperoleh

BAB 5

PENILAIAN TES

A. HAKIKAT TES

Hakikat tes dalam evaluasi pembelajaran merupakan konsep dasar yang menjelaskan kedudukan, fungsi, dan peran tes sebagai salah satu instrumen untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik. Tes tidak sekadar dipahami sebagai kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik, tetapi merupakan suatu prosedur yang dirancang secara sistematis, terstandar, dan objektif untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, maupun kompetensi yang telah dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, tes menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan evaluasi pembelajaran karena hasilnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Anas Sudijono (2018: 66) mengatakan, tes adalah cara atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas kepada peserta didik sehingga dapat dihasilkan nilai yang mencerminkan perilaku atau prestasi belajar mereka. Berdasarkan pengertian tersebut, hakikat tes terletak pada fungsinya sebagai alat ukur yang memberikan data kuantitatif mengenai kemampuan peserta didik secara objektif dan sistematis. Pendapat tersebut diperkuat oleh Suharsimi Arikunto (2018: 67) yang menyatakan bahwa tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan

BAB 6

PENILAIAN NONTES

A. HAKIKAT PENILAIAN NON TES

Penilaian non tes merupakan teknik evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan, sikap, minat, motivasi, nilai, serta keterampilan peserta didik yang tidak dapat diukur secara optimal melalui tes tertulis maupun tes lisan. Penilaian non tes lebih menekankan pada pengamatan terhadap proses dan perilaku peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai perkembangan peserta didik. Teknik ini meliputi observasi, wawancara, angket, penilaian kinerja, portofolio, jurnal, penilaian diri (*self assessment*), dan penilaian antarteman (*peer assessment*). Teknik non tes merupakan cara penilaian yang dilakukan tanpa menggunakan soal tes, tetapi melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dapat mengungkap aspek afektif, psikomotor, maupun karakteristik pribadi peserta didik. Dengan demikian, penilaian non tes menjadi pelengkap penilaian tes dalam menghasilkan informasi hasil belajar yang lebih komprehensif (Suharsimi Arikunto, 2018: 53–55).

Sedangkan Anas Sudijono (2018: 76–79) menjelaskan bahwa penilaian non tes merupakan teknik evaluasi yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek hasil belajar yang tidak dapat dinilai melalui tes, seperti sikap, minat, motivasi, kebiasaan belajar, kepribadian, serta keterampilan sosial peserta didik. Penilaian non tes memiliki karakteristik yang lebih autentik karena dilakukan melalui

BAB 7

ANALISIS BUTIR SOAL

A. PENGERTIAN ANALISIS BUTIR SOAL

Analisis butir soal merupakan salah satu tahapan penting dalam evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kualitas setiap butir soal sebelum maupun sesudah digunakan dalam kegiatan penilaian. Melalui analisis butir soal, guru dapat mengidentifikasi apakah suatu soal telah memenuhi kriteria sebagai instrumen yang baik, yaitu valid, reliabel, memiliki tingkat kesukaran yang sesuai, daya pembeda yang baik, serta pengecoh (*distractor*) yang berfungsi secara efektif. Hasil analisis tersebut menjadi dasar bagi guru untuk menentukan apakah suatu butir soal dapat digunakan kembali, perlu direvisi, atau harus dibuang sehingga instrumen penilaian yang digunakan benar-benar mampu mengukur kompetensi peserta didik secara tepat. Analisis butir soal adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengkaji kualitas setiap butir soal melalui pengumpulan data empiris dari hasil pekerjaan peserta didik. Analisis ini bertujuan memperoleh informasi mengenai karakteristik setiap butir soal sehingga dapat diketahui tingkat kualitasnya. Melalui analisis tersebut, guru dapat memperbaiki instrumen evaluasi agar semakin valid, reliabel, dan mampu menghasilkan informasi yang akurat mengenai hasil belajar peserta didik (Suharsimi Arikunto, 2021: 222–224).

Pendapat tersebut diperkuat oleh Zainal Arifin (2017: 273–278) yang menyatakan bahwa analisis butir soal merupakan proses

BAB 8

PENGOLAHAN DAN INTERPRETASI HASIL PENILAIAN

A. PENGERTIAN PENGOLAHAN DAN INTERPRETASI HASIL PENILAIAN

1. Pengertian

Pengolahan dan interpretasi hasil penilaian merupakan tahapan penting dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan setelah proses pengukuran dan penilaian selesai dilaksanakan. Pengolahan hasil penilaian adalah kegiatan mengorganisasi, menghitung, mengolah, dan menyajikan data hasil belajar peserta didik menjadi informasi yang bermakna. Sementara itu, interpretasi hasil penilaian adalah proses memberikan makna terhadap data yang telah diolah sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mengenai pencapaian kompetensi peserta didik, efektivitas pembelajaran, serta tindak lanjut yang perlu dilakukan. Dengan demikian, kedua kegiatan tersebut saling berkaitan dalam menghasilkan informasi yang akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Pengolahan hasil penilaian merupakan proses mengubah data mentah hasil tes maupun non-tes menjadi informasi yang

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, A., & Urbina, S. (1997). *Psychological Testing* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Andrade, H. L., & Cizek, G. J. (2010). *Handbook of Formative Assessment*. Routledge.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi ke-3). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Biggs, J. B. (1996). *Enhancing Teaching through Constructive Alignment*. *Higher Education*, 32(3), 347–364.
- Biggs, J. B., & Collis, K. F. (1982). *Evaluating the Quality of Learning: The SOLO Taxonomy (Structure of the Observed Learning Outcome)*. New York: Academic Press.
- Biggs, J. B., & Tang, C. (2011). *Teaching for Quality Learning at University* (4th ed.). Maidenhead: Open University Press.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David McKay Company.
- Brookhart, S. M. (2013). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading*. Alexandria, VA: ASCD.

- Brown, G. T. L., & Harris, L. R. (2013). *Student Self-Assessment*. New York: Routledge.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Cronbach, L. J. (1963). *Course Improvement Through Evaluation*. Chicago: Rand McNally.
- Earl, L. M. (2003). *Assessment as Learning: Using Classroom Assessment to Maximize Student Learning*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Falchikov, N. (2005). *Improving Assessment through Student Involvement: Practical Solutions for Aiding Learning in Higher and Further Education*. London: Routledge.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Gronlund, N. E. (1998). *Assessment of Student Achievement* (6th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Gronlund, N. E., & Linn, R. L. (1990). *Measurement and Evaluation in Teaching* (6th ed.). New York: Macmillan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook II: Affective Domain*. New York: David McKay Company.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mager, R. F. (1997). *Preparing Instructional Objectives* (3rd ed.). Atlanta, GA: Center for Effective Performance.
- Mardapi, D. (2017). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Yogyakarta: Parama Publishing.
- Mehrens, W. A., & Lehmann, I. J. (1978). *Measurement and Evaluation in Education and Psychology*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2014). *Educational Assessment of Students* (7th ed.). Boston: Pearson.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Viking Press.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rogers, C. R. (1969). *Freedom to Learn*. Columbus, OH: Charles E. Merrill.

- Scriven, M. (1967). *The Methodology of Evaluation*. Chicago: Rand McNally.
- Simpson, E. J. (1972). *The Classification of Educational Objectives in the Psychomotor Domain*. Washington, DC: Gryphon House.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Stiggins, R. J. (2005). *Student-Involved Assessment for Learning* (4th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson/Merrill Prentice Hall.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (1985). *Systematic Evaluation: A Self-Instructional Guide to Theory and Practice* (2nd ed.). Boston: Kluwer-Nijhoff.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2018). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Topping, K. J. (1998). Peer Assessment between Students in Colleges and Universities. *Review of Educational Research*, 68(3), 249–276.
- Tyler, R. W. (1950). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press.
- Uno, H. B., & Koni, S. (2016). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Widana, I. W. (2017). *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design* (Expanded 2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Worthen, B. R., & Sanders, J. R. (1973). *Educational Evaluation: Theory and Practice*. Worthington, OH: Charles A. Jones Publishing Company.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: CONTOH KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V / Genap

Materi : Sistem Pernapasan Manusia

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Jumlah Soal : 10 Butir

No.	Capaian/Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Peserta didik memahami organ pernapasan manusia	Organ pernapasan	Menentukan nama organ pernapasan berdasarkan gambar	C1 (Mengingat)	Pilihan Ganda	1
2	Peserta didik memahami fungsi organ pernapasan	Fungsi organ	Menjelaskan fungsi trakea	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	2
3	Peserta didik memahami proses pernapasan	Mekanisme inspirasi	Mengidentifikasi proses inspirasi	C2	Pilihan Ganda	3
4	Peserta didik memahami proses pernapasan	Mekanisme ekspirasi	Menentukan proses ekspirasi	C2	Pilihan Ganda	4
5	Peserta didik dapat mengidentifikasi gangguan sistem pernapasan	Penyakit pernapasan	Mengidentifikasi penyakit berdasarkan gejala	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	5
6	Peserta didik memahami penyebab gangguan pernapasan	Faktor penyebab	Menentukan penyebab penyakit paru-paru	C3	Pilihan Ganda	6
7	Peserta didik mampu menganalisis kebiasaan yang memengaruhi kesehatan paru-paru	Pola hidup sehat	Menentukan perilaku yang menjaga kesehatan paru-paru	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda	7

No.	Capaian/Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
8	Peserta didik mampu menganalisis dampak pencemaran udara	Pencemaran udara	Menentukan dampak pencemaran terhadap sistem pernapasan	C4	Pilihan Ganda	8
9	Peserta didik mampu mengevaluasi cara menjaga kesehatan organ pernapasan	Upaya pencegahan	Menentukan tindakan paling tepat menjaga kesehatan paru-paru	C5 (Mengevaluasi)	Pilihan Ganda	9
10	Peserta didik mampu memberikan solusi terhadap permasalahan kesehatan pernapasan	Pencegahan penyakit	Memilih solusi yang tepat pada suatu kasus	C5	Pilihan Ganda	10

Contoh Kisi-Kisi Soal Uraian

Bentuk Soal : Uraian

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor
1	Menjelaskan proses pernapasan manusia	Mekanisme pernapasan	Menjelaskan proses inspirasi dan ekspirasi	C2	Uraian	1
2	Menganalisis gangguan sistem pernapasan	Penyakit pernapasan	Menganalisis penyebab dan cara pencegahan penyakit asma	C4	Uraian	2
3	Mengevaluasi upaya menjaga kesehatan organ pernapasan	Pola hidup sehat	Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan paru-paru dalam	C5	Uraian	3

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor
			kehidupan sehari-hari			

Keterangan

- Tujuan Pembelajaran menunjukkan kompetensi yang akan diukur.
- Materi merupakan pokok bahasan yang dijadikan dasar penyusunan soal.
- Indikator Soal menjelaskan kemampuan spesifik yang harus ditunjukkan peserta didik.
- Level Kognitif mengacu pada Taksonomi Bloom Revisi (C1–C6).
- Bentuk Soal menunjukkan jenis instrumen yang digunakan (pilihan ganda, uraian, benar-salah, menjodohkan, dan sebagainya).
- Nomor Soal menunjukkan letak butir soal pada perangkat tes.
- Kisi-kisi soal berfungsi sebagai pedoman penyusunan instrumen penilaian agar setiap butir soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, indikator kompetensi, materi yang diajarkan, dan tingkat kemampuan berpikir yang hendak diukur. Dengan adanya kisi-kisi, kualitas instrumen penilaian menjadi lebih sistematis, representatif, dan memiliki validitas isi yang lebih baik.

LAMPIRAN 2 : CONTOH RUBRIK PENILAIAN

1. Contoh Rubrik Penilaian Presentasi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi : Sistem Pernapasan Manusia

Bentuk Penilaian : Presentasi Kelompok

Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Penguasaan Materi	Menguasai seluruh materi dengan sangat baik dan mampu menjawab semua pertanyaan	Menguasai sebagian besar materi dan mampu menjawab sebagian besar pertanyaan	Menguasai sebagian materi tetapi masih banyak kekeliruan	Tidak menguasai materi dan tidak mampu menjawab pertanyaan
Penyampaian	Penyampaian sangat jelas, runtut, percaya diri, dan komunikatif	Penyampaian cukup jelas dan runtut	Penyampaian kurang runtut dan kurang percaya diri	Penyampaian tidak jelas dan sulit dipahami
Penggunaan Media	Media sangat menarik, lengkap, dan mendukung presentasi	Media cukup menarik dan sesuai materi	Media kurang menarik dan kurang mendukung	Tidak menggunakan media atau media tidak sesuai
Kerja Sama Kelompok	Seluruh anggota berpartisipasi aktif	Sebagian besar anggota berpartisipasi	Hanya beberapa anggota yang aktif	Presentasi didominasi satu orang

Skor Maksimum = 16

2. Contoh Rubrik Penilaian Produk

Produk : Poster Lingkungan

Aspek Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kesesuaian Isi	Sangat sesuai dengan tema	Sesuai dengan tema	Kurang sesuai	Tidak sesuai
Kreativitas	Sangat kreatif dan inovatif	Kreatif	Kurang kreatif	Tidak kreatif
Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
Ketepatan Waktu	Tepat waktu	Terlambat 1 hari	Terlambat 2 hari	Terlambat lebih dari 2 hari

3. Contoh Rubrik Penilaian Kinerja (Praktik)

Materi : Praktik Menggunakan Mikroskop

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Persiapan Alat	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap	Tidak siap
Penggunaan Alat	Sangat tepat	Tepat	Kurang tepat	Salah menggunakan
Ketelitian	Sangat teliti	Teliti	Kurang teliti	Tidak teliti
Keselamatan Kerja	Selalu menerapkan prosedur	Hampir selalu	Kadang-kadang	Tidak menerapkan

4. Contoh Rubrik Penilaian Sikap

Aspek Sikap	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Disiplin	Selalu disiplin	Sering disiplin	Kadang-kadang disiplin	Tidak disiplin
Tanggung Jawab	Sangat bertanggung jawab	Bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	Tidak bertanggung jawab
Kerja Sama	Sangat aktif bekerja sama	Aktif	Kurang aktif	Tidak mau bekerja sama
Kejujuran	Selalu jujur	Umumnya jujur	Kadang kurang jujur	Tidak jujur

5. Pedoman Penafsiran Nilai

Rentang Nilai	Predikat	Kategori
86–100	A	Sangat Baik
76–85	B	Baik
66–75	C	Cukup
≤65	D	Perlu Bimbingan

LAMPIRAN 3 : CONTOH INSTRUMEN OBSERVASI

1. Identitas Instrumen

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V / Genap
Materi : Sistem Pernapasan Manusia
Bentuk Penilaian : Observasi
Observer : Guru Mata Pelajaran
Hari/Tanggal :

2. Tujuan Observasi

Mengamati sikap dan aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepercayaan diri.

3. Lembar Observasi Sikap Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Percaya Diri	Jumlah Skor	Keterangan
1	Andi	4	4	3	4	15	Sangat Baik
2	Budi	3	3	4	3	13	Baik
3	Citra	4	3	4	4	15	Sangat Baik
4	Deni	2	3	2	2	9	Cukup
5	Eka	4	4	4	4	16	Sangat Baik

4. Pedoman Penskoran

Skor	Kriteria
4	Selalu menunjukkan perilaku yang dinilai
3	Sering menunjukkan perilaku yang dinilai
2	Kadang-kadang menunjukkan perilaku yang dinilai
1	Tidak atau sangat jarang menunjukkan perilaku yang dinilai

5. Rubrik Penilaian Observasi

Aspek	Indikator Pengamatan
Disiplin	Datang tepat waktu, mengikuti aturan kelas, mengerjakan tugas sesuai waktu
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas tanpa diingatkan dan menjaga perlengkapan belajar
Kerja Sama	Aktif bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat teman
Percaya Diri	Berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat

6. Perhitungan Nilai

Rumus Perhitungan Nilai Observasi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

Nilai = nilai akhir hasil observasi

Skor yang diperoleh = jumlah skor dari seluruh aspek yang diamati

Skor maksimum = jumlah aspek × skor tertinggi tiap aspek

7. Kategori Hasil Observasi

Nilai	Predikat	Kategori
86–100	A	Sangat Baik
76–85	B	Baik
66–75	C	Cukup
≤65	D	Perlu Bimbingan

8. Catatan Observer

.....

.....

.....

LAMPIRAN 4: CONTOH INSTRUMEN ANGKET

1. Identitas Angket

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V / Genap

Tujuan : Mengetahui respons peserta didik terhadap proses pembelajaran.

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

TP = Tidak Pernah

2. Instrumen Angket

No.	Pernyataan	SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1	Saya memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran.	☐	☐	☐	☐
2	Materi yang diajarkan mudah saya pahami.	☐	☐	☐	☐
3	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik.	☐	☐	☐	☐
4	Saya aktif bertanya ketika mengalami kesulitan.	☐	☐	☐	☐
5	Saya senang mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran ini.	☐	☐	☐	☐
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.	☐	☐	☐	☐

No.	Pernyataan	SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
7	Saya bekerja sama dengan teman saat kegiatan kelompok.	☐	☐	☐	☐
8	Saya termotivasi untuk belajar lebih giat setelah pembelajaran berlangsung.	☐	☐	☐	☐
9	Media pembelajaran yang digunakan guru membantu saya memahami materi.	☐	☐	☐	☐
10	Saya merasa puas dengan proses pembelajaran yang telah berlangsung.	☐	☐	☐	☐

3. Pedoman Penskoran

Pernyataan Positif

Pilihan	Skor
Selalu (SL)	4
Setuju (SR)	3
Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Pernyataan Negatif (Jika Ada)

Pilihan	Skor
Selalu (SL)	1
Setuju (SR)	2
Kadang (KD)	3
Tidak Pernah (TP)	4

LAMPIRAN 5: CONTOH PENILAIAN PROYEK

1. Identitas Penilaian

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V / Genap
Materi : Pelestarian Lingkungan
Bentuk Penilaian : Penilaian Proyek
Judul Proyek : Membuat Poster Kampanye Pelestarian Lingkungan
Tujuan Proyek

Peserta didik mampu merancang, melaksanakan, dan menyajikan poster tentang upaya pelestarian lingkungan secara kreatif, sistematis, dan bertanggung jawab.

2. Rubrik Penilaian Proyek

No.	Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1	Perencanaan Proyek	Perencanaan sangat lengkap, sistematis, dan realistis	Perencanaan lengkap	Perencanaan kurang lengkap	Tidak membuat perencanaan
2	Pelaksanaan Proyek	Seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai rencana	Sebagian besar sesuai rencana	Banyak kegiatan tidak sesuai rencana	Proyek tidak dilaksanakan dengan baik
3	Kreativitas Produk	Sangat kreatif, menarik, dan inovatif	Kreatif dan menarik	Kurang kreatif	Tidak kreatif
4	Kualitas Hasil	Hasil sangat rapi, benar, dan sesuai tujuan	Hasil baik	Hasil cukup	Hasil kurang baik
5	Presentasi Hasil	Penyampaian sangat jelas, percaya diri, dan komunikatif	Penyampaian cukup jelas	Penyampaian kurang jelas	Tidak mampu menjelaskan hasil proyek

LAMPIRAN 6 : CONTOH PORTOFOLIO

1. Identitas Portofolio

Nama Peserta Didik :
Nomor Induk :
Kelas/Semester : V / Genap
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Guru Mata Pelajaran :
Tahun Pelajaran : 2026/2027

2. Tujuan Penilaian Portofolio

Mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik secara berkelanjutan melalui kumpulan hasil karya, tugas, dan aktivitas belajar yang menunjukkan pencapaian kompetensi selama satu semester.

3. Dokumen yang Dikumpulkan

No.	Jenis Dokumen/Karya	Tanggal	Nilai	Keterangan
1	Tugas Individu "Sistem Pernapasan"	10 Januari 2027	88	Baik
2	Laporan Praktikum	20 Januari 2027	90	Sangat Baik
3	Poster Pelestarian Lingkungan	5 Februari 2027	92	Sangat Baik
4	Hasil Presentasi Kelompok	18 Februari 2027	87	Baik
5	Refleksi Pembelajaran	25 Februari 2027	89	Baik
6	Proyek IPA	10 Maret 2027	94	Sangat Baik

4. Rubrik Penilaian Portofolio

Aspek yang Dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kelengkapan Dokumen	Semua dokumen lengkap	Hampir lengkap	Sebagian lengkap	Tidak lengkap
Kualitas Isi	Sangat baik dan sesuai tujuan	Baik	Cukup	Kurang
Kerapian Penyusunan	Sangat rapi	Rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
Perkembangan Hasil Belajar	Perkembangan sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
Ketepatan Waktu	Selalu tepat waktu	Hampir selalu	Kadang terlambat	Sering terlambat

5. Contoh Hasil Penilaian

Aspek	Skor
Kelengkapan Dokumen	4
Kualitas Isi	4
Kerapian	3
Perkembangan Hasil Belajar	4
Ketepatan Waktu	4

6. Catatan Guru

Kelebihan Peserta Didik:

1. Aktif mengikuti pembelajaran.
2. Selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.
3. Menunjukkan perkembangan hasil belajar yang konsisten.
4. Kreatif dalam menyelesaikan proyek dan tugas.

Hal yang Perlu Ditingkatkan:

1. Meningkatkan kemampuan presentasi di depan kelas.
2. Memperbaiki kerapian penyusunan laporan praktikum.

7. Refleksi Peserta Didik

Apa yang sudah saya kuasai?

.....

.....

Apa yang perlu saya tingkatkan?

.....

.....

LAMPIRAN 7: CONTOH VALIDASI AHLI (EXPERT JUDGMENT)

1. Identitas Instrumen

Judul Instrumen : Tes Hasil Belajar Matematika

Materi : Pecahan

Kelas : V Sekolah Dasar

Jumlah Butir Soal: 10 Butir

Validator : Ahli Evaluasi Pembelajaran

Tanggal Validasi :

2. Lembar Validasi Ahli

Petunjuk:

Berikan tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai.

Kriteria Penilaian:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Kurang Sesuai

1 = Tidak Sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian soal dengan indikator				✓
3	Ketepatan materi yang diukur			✓	
4	Kejelasan pokok soal				✓
5	Ketepatan pilihan jawaban			✓	
6	Penggunaan bahasa yang baik dan benar				✓
7	Bahasa mudah dipahami peserta didik			✓	
8	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
9	Tingkat kesulitan sesuai kemampuan siswa			✓	
10	Instrumen layak digunakan				✓

3. Rekapitulasi Hasil Validasi

Aspek	Skor
Jumlah Skor yang Diperoleh	35
Skor Maksimum	40

4. Kriteria Validitas

Persentase	Kategori	Keterangan
81–100%	Sangat Valid	Instrumen sangat layak digunakan tanpa revisi besar
61–80%	Valid	Instrumen layak digunakan, namun perlu sedikit perbaikan kecil
41–60%	Cukup Valid	Instrumen perlu direvisi cukup banyak sebelum diuji coba
21–40%	Kurang Valid	Instrumen harus direvisi secara menyeluruh
≤20%	Tidak Valid	Instrumen ditolak atau gagal memenuhi standar validitas

PROFIL PENULIS



Retno Wahyuningsih lahir di Tuban pada tahun 1972 dan menghabiskan masa kecil serta pendidikannya di Sidoarjo Jawa Timur. Latar sosial dan budaya yang religius serta intelektual di lingkungan tempat ia tumbuh membentuk minatnya yang mendalam terhadap dunia pendidikan. Sejak masa studi, ia menunjukkan ketertarikan besar pada isu-isu yang berkaitan dengan sains, riset, dan evaluasi pendidikan. Saat ini, Retno Wahyuningsih aktif sebagai dosen di Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta. Dalam perannya sebagai pendidik dan peneliti, ia mengampu berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan Evaluasi pembelajaran, pengembangan penilaian pembelajaran, metodologi penelitian, dan statistik pendidikan. Selain mengajar, ia juga aktif membimbing mahasiswa dalam penelitian akademik, terutama pada tema-tema yang berkaitan dengan persoalan ranah hasil belajar, instrumen penelitian, dan penyajian data hasil penelitian. Konsistensinya dalam mengkaji dan menulis di bidang metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan telah mengantarkannya pada berbagai karya ilmiah, baik berupa artikel jurnal maupun buku. Melalui tulisan-tulisannya, Retno Wahyuningsih berupaya menjembatani antara aspek-aspek dalam penelitian pendidikan Islam dan kesenjangan pelaksanaan penelitian maupun evaluasi pembelajaran secara konkrit dalam rangka memastikan kualitas instrumen evaluasi yang mampu mengukur secara tepat variabel yang diukur. Ia percaya instrumen sebagai alat ukur sangat menentukan hasil evaluasi pembelajaran yang menjamin mutu sebuah pendidikan

Bagi Retno Wahyuningsih, menjadi dosen bukan sekadar profesi, tetapi juga pengabdian intelektual dan spiritual. Ia memandang pendidikan sebagai ruang pembentukan karakter berpikir kritis, sekaligus arena untuk menumbuhkan kesadaran etis, evaluatif, dan metodologis di kalangan mahasiswa. Pandangan hidup dan akademiknya berakar pada keyakinan bahwa ilmu, iman, dan kemanusiaan bisa berjalan beriringan, saling menerangi, dan saling memperkaya jika senantiasa dievaluasi secara berkelanjutan. Melalui karya dan dedikasinya, ia ingin terus berkontribusi dalam membangun wacana pendidikan yang terevaluasi secara terukur dengan metodologi yang benar.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga oleh kualitas evaluasi yang dilakukan. Melalui evaluasi, pendidik dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan, serta berbagai aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai konsep, prinsip, prosedur, teknik, dan instrumen evaluasi menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pendidik maupun calon pendidik.

Buku Evaluasi Pembelajaran ini disusun sebagai bahan ajar dan referensi bagi mahasiswa program kependidikan, guru, dosen, peneliti, serta praktisi pendidikan yang ingin memperdalam pemahaman mengenai evaluasi pembelajaran. Materi dalam buku ini disajikan secara sistematis, mulai dari hakikat evaluasi pembelajaran, tujuan dan fungsi evaluasi, prinsip-prinsip evaluasi, paradigma asesmen dalam Kurikulum Merdeka, perencanaan evaluasi, pengembangan instrumen tes dan non-tes, analisis butir soal, validitas dan reliabilitas instrumen, pengolahan dan interpretasi hasil penilaian, hingga penyusunan laporan hasil evaluasi. Setiap pembahasan dilengkapi dengan contoh praktis agar pembaca lebih mudah memahami dan mengimplementasikan konsep evaluasi dalam pembelajaran.

Dalam penyusunan buku ini, penulis berupaya mengintegrasikan landasan teoritis dengan praktik evaluasi yang berkembang di dunia pendidikan. Dengan demikian, buku ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga menawarkan panduan aplikatif yang dapat digunakan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses penilaian secara objektif, valid, reliabel, dan akuntabel. Harapannya, buku ini dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat dalam mendukung peningkatan kompetensi profesional pendidik serta mendorong terwujudnya pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik.



IKAPI
IKATAN PENDIDIK INDONESIA

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896 5427 3996

